

ABSTRAK

Apotek Mutiara Farma merupakan tempat pelayanan kesehatan yang menyediakan obat-obatan yang beralamat di Jl. Dirun Dusun III Adirejo, Kecamatan, Pekalongan Kabupaten. Lampung Timur, Kode Pos 34391. Apotek Mutiara Farma berdiri pada 1 Januari 2022 yang di pimpin oleh bapak Mardiansyah pada awal berdirinya Apotek Farma masih mempunyai 2 karyawan namun seiring berjalanya waktu Apotek Mutiara Farma berkembang cukup baik sehingga pada tahun 2023 Apotek Mutiara Farma menambah 1 karyawan lagi sehingga saat ini keseluruhan karyawan ada 3 orang dengan tugas yang bereda beda. Pada awal berdirinya Apotek Mutiara Farma ini masih bekerja sama dengan satu PT yaitu PT kimia farma untuk suppliernya dengan seiring berjalannya waktu pada tahun 2023 awal tepatnya bulan 1 Apotek Mutiara Farma sudah bekerja sama dengan beberapa PT yaitu PT Rosa, PT Belibis, dan PBF (Pedagang Besar Farmasi). Hingga saat ini, tujuan dari kerjasama beberapa PT tersebut untuk meningkatkan kualitas dan mutu obat pada Apotek Mutiara Farma. Masalah utama yang dihadapi oleh Apotek Mutiara Farma adalah kurangnya kemampuan sistem tulis tangan dalam menyediakan data persediaan yang akurat dan terkini. Hal ini dapat berakibat pada kekurangan atau kelebihan stok, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan kerugian finansial dan ketidakpuasan pelanggan. Metode yang masih mengandalkan buku besar juga menyulitkan apotek dalam menyusun laporan bulanan penjualan, karena laporan penjualan masih belum terkomputerisasi dan mengandalkan arsip buku harian. Jika stok obat tidak tercatat dengan baik, ada risiko apotek kehabisan obat penting atau memiliki stok berlebih yang bisa kadaluarsa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan adopsi sistem persediaan obat berbasis desktop yang dapat mengotomatisasi proses pencatatan dan pelacakan stok obat. Aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan keakuratan manajemen persediaan, mengurangi risiko kesalahan, serta mempercepat pencarian data obat. Dengan demikian, Apotek Mutiara Farma dapat mengoptimalkan proses pengelolaan persediaan obat dan meningkatkan kinerja operasionalnya. Aplikasi persediaan obat pada Apotek Mutiara Farma akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman *java*, *Netbeans IDE 12.1* sebagai *text editor* pemrograman serta *MySQL* untuk database yang digunakan, dan *XAMMP* versi 3.2.3 sebagai *WebServer* yang akan digunakan Laporan data penjualan keluar masuk obat menggunakan *JasperReport* sebagai desain laporan yang disajikan. Menggunakan metode *SDLC (System Development Life Cycle)* model *Waterfall* dalam mengembangkan aplikasi dan memanfaatkan jenis teknik pengujian *Black Box testing*.

Kata Kunci: *Persediaan Obat; Aplikasi Desktop; Apotek; Rancangan Aplikasi; Pemrograman JAVA.*

ABSTRACT

Mutiara Farma Pharmacy is a health service that provides medicines located at Jl. Dirun Hamlet III Adirejo, District, Pekalongan Regency. East Lampung, Postal Code 34391. Mutiara Farma Pharmacy was founded on January 1 2022, led by Mr. Mardiansyah. At the beginning of its establishment, Farma Pharmacy still had 2 employees, but as time went by, Mutiara Farma Pharmacy developed quite well so that in 2023, Mutiara Farma Pharmacy added 1 employee. again so that currently there are a total of 3 employees with different tasks. At the beginning of its establishment, Mutiara Farma Pharmacy still collaborated with one PT, namely PT Kimia Farma, for its suppliers. As time goes by, in 2023, at the beginning of the month, Mutiara Farma Pharmacy has collaborated with several PTs, namely PT Rosa, PT Belibis, and PBF (Wholesale Traders). Pharmacy). Until now, the aim of the collaboration between several PTs is to improve the quality and quality of medicines at the Mutiara Farma Pharmacy. The main problem faced by Mutiara Farma Pharmacy is the lack of ability of the handwritten system to provide accurate and up-to-date inventory data. This can result in stock shortages or overstocks, which can ultimately result in financial losses and customer dissatisfaction. Methods that still rely on ledgers also make it difficult for pharmacies to prepare monthly sales reports, because sales reports are still not computerized and rely on diary archives. If drug stocks are not properly recorded, there is a risk that the pharmacy will run out of important drugs or have excess stock that could expire. To overcome this problem, it is necessary to adopt a desktop-based drug inventory system that can automate the process of recording and tracking drug stock. This application is expected to increase the efficiency and accuracy of inventory management, reduce the risk of errors, and speed up drug data retrieval. In this way, Mutiara Farma Pharmacy can optimize the drug inventory management process and improve its operational performance. The drug inventory application at Mutiara Farma Pharmacy will be built using the Java programming language, Netbeans IDE 12.1 as the programming text editor and MySQL for the database used, and XAMMP version 3.2.3 as the WebServer that will be used. Drug sales in and out data reports using JasperReport as the report design which is presented. Using the SDLC (System Development Life Cycle) Waterfall model in developing applications and utilizing Black Box testing.

Keywords: Drug Supplies; Desktop Application; Pharmacy; Application Design; JAVA Programming.